

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Responden

Nama	DAFTAR RESPONDEN		
	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Umur
Somad	Laki – laki	Wiraswasta	23 Tahun
Reza	Laki – laki	Mahasiswa	20 Tahun
Vicky	Laki – laki	Mahasiswa	21 Tahun
Andi	Laki – laki	Mahasiswa	22 Tahun
Deni	Laki – laki	Mekanik	24 Tahun
Bebe	Laki – laki	Wiraswasta	21 Tahun
Pupun	Laki – laki	Mekanik	23 Tahun
Galang	Laki – laki	Mahasiswa	20 Tahun
P. Eko	Laki – laki	Mekanik	33 Tahun
Ateng	Laki – laki	Wiraswasta	26 Tahun
Riski	Laki – laki	Pelajar	19 Tahun
Krisna	Laki – laki	Wiraswasta	22 Tahun
Bambang	Laki – laki	Karyawan	23 Tahun
Jamal	Laki – laki	Pelajar	19 Tahun

Lampiran 2. Tabel Instrumen Pengumpulan Data

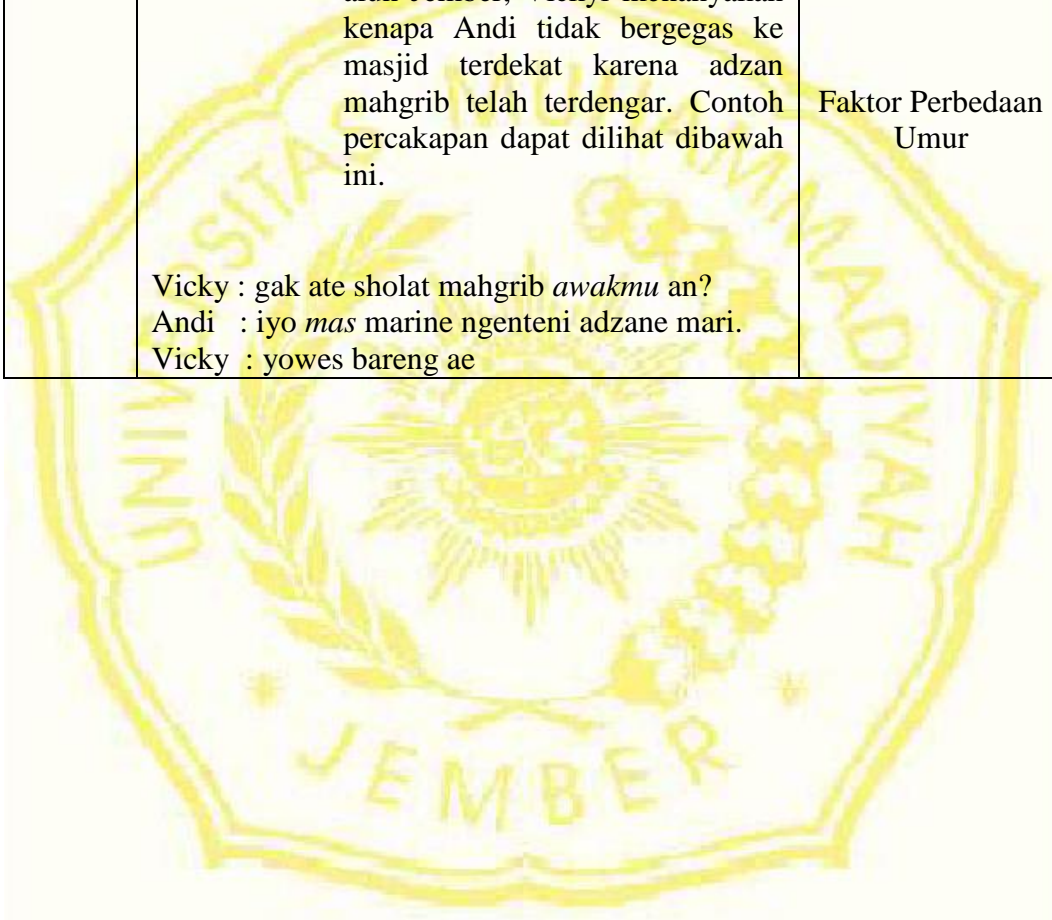
No	Data	Klasifikasi
Data 1	<p>Konteks : Percakapan antara Somad (Laki – laki, 23 tahun) dan Reza (Laki – laki 20 tahun) terjadi di salah satu bengkel di daerah Ambulu. Saat itu Somad mengajak Reza membeli kopi (ngopi), namun Reza menolaknya. Contoh percakapan dapat dilihat dibawah ini :</p> <p>Somad : Ayo za kita ngopi di balok'an (nama warung kopi) Reza : Nanti aja, <i>bar isyak yo</i> mad panas loh sekarang Somad : Iya sudah, <i>tenan loh ya</i>. Reza : Siap bosku.</p>	Campur Kode
Data 2	<p>Konteks : Percakapan antara Vicky (Laki – laki, 21 tahun) dan Andi (Laki – laki, 22 tahun) terjadi di Ambulu. Vicky mengajak Andi dan anggota komunitas Motor di Kawasan Jember untuk berkumpul di salah satu kafe di salah satu pusat kota di Jember. Contoh percakapan dapat dilihat dibawah ini.</p> <p>Vicky : An ayo sebentar lagi kita kumpul di kafe tempat biasa Andi : <i>Sek yo</i> bro, masih mau sholat dulu. Vicky : <i>Yowes</i> jangan lupa kabari anak – anak lainnya. Andi : Siap bro</p>	Campur Kode
Data 3	<p>Konteks : Percakapan antara Deni (Laki – laki, 24 tahun) dan Bebe (Laki – laki, 21 tahun) terjadi di Minimarket di Jalan Kaliwates. Deni mengajak Bebe untuk bermain ke <i>Base Camp Motor</i> setelah minuman yang di belinya habis. Contoh percakapan dapat dilihat dibawah ini</p> <p>Deni : Be <i>gercep</i> dong habiskan minumanmu.</p>	Abreviasi

	<p>Bebe : santai dulu lah den. Deni : ayo cepat ke <i>BCM</i>, kita ditunggu. Bebe : siap den</p>	
Data 4	<p>Konteks : Percakapan antara Pupun (Laki – laki, 23 tahun) dan Galang (Laki – laki, 20 tahun) terjadi di salah satu bengkel di daerah ambulu. Pupun mengajak deni untuk menguji coba motor yang baru selesai di tambah kapasitas kecepatan sepedanya. Contoh percakapan dapat dilihat dibawah ini.</p> <p>Pupun : Deni, ayo ke <i>JLS</i>. Deni : ngapain pun? Pupun : nyeting sepeda ini lihat hasil top speednya. Deni : ayo berangkat.</p>	Abreviasi
Data 5	<p>Konteks : Percakapan antara Pak Eko (Laki – laki, 33 tahun) dan Ateng (Laki – laki, 26 tahun) terjadi di salah satu bengkel di Ambulu. Saat ateng hendak pergi membeli oli, Pak Eko hendak menitip untuk membeli busi dan kabel pada Ateng. Contoh percakapan dapat dilihat dibawah ini.</p> <p>Pak Eko : ate nangdi teng? Ateng : ini pak mau beli oli. Pak Eko : aku titip busi sama kabel ya, ini uangnya. Ateng : <i>okay</i> pak.</p>	Interferensi
Data 6	<p>Konteks : Percakapan antar Riski (Laki – laki, 19 tahun) dan Krisna (Laki – laki, 22 tahun) terjadi di alun – alun Jember. Setelah kumpul – kumpul sama teman – teman, Riski menanyakan perihal event lomba sepeda pada Krisna. Contoh percakapan dapat dilihat dibawah ini.</p> <p>Riski : Kris, kapan event <i>lombre</i> sepeda diadakan lagi? Krisna : Entahlah Ris, mungkin tahun depan lagi</p>	Interferensi

	<p>musim corona. Riski : semoga keadaan cepat normal lagi ya.</p>	
Data 7	<p>Konteks : Percakapan antara Bambang (Laki – laki, 23 tahun) dan Jamal (Laki – laki, 19 tahun). Percakapan tersebut terjadi disebuah bengkel di Ambulu, dimana Bambang yang mengajak jamal membeli sesuatu. Contoh percakapan dapat dilihat dibawah ini.</p> <p>Bambang : Mal, ayo nang <i>GWK</i> Jamal : Kapan bang? Bambang : Saiki lah mosok taun ngarep. Jamal : Ayo budal aku pengen tuku <i>KJ</i>.</p>	<p>Faktor Kepraktisan dalam Berkomunikasi</p>
Data 8	<p>Konteks : Percakapan antara Deni (Laki – laki, 24 tahun) dan Reza (Laki – laki, 20 tahun). Percakapan tersebut terjadi di suatu bengkel di Ambulu. Dimana Deni menyuruh Reza untuk mengambil Kunci Poros atau biasa di kenal dengan Engkol. Contoh percakapan dapat dilihat dibawah ini.</p> <p>Deni : Jipukne <i>T 10</i> nang andingmu za. Reza : Endi toh gak enek iki. Deni : Kuwi loh seng mok idek Reza : Oh iyo den</p>	<p>Faktor Kepraktisan dalam Berkomunikasi</p>
Data 9	<p>Konteks : Percakapan antara Somad (Laki – laki, 23 tahun) dan Bebe (Laki – laki, 21 tahun). Terjadi disalah satu bengkel di Ambulu. Somad mengajak Bebe untuk membeli onderdil motor di daerah Jember. Contoh percakapan dapat dilihat dibawah ini.</p> <p>Somad : Be ayo <i>gas</i> saiki nang jember Bebe : Ayo wes <i>gas</i> selak kesoren Somad : Laiyo kuwi</p>	<p>Faktor Lingkungan</p>
Data 10	<p>Konteks : Percakapan antara Krisna (Laki – laki, 22 tahun) dan Ateng (Laki – laki, 26 tahun). Percakapan</p>	

	<p>tersenut terjadi Jalur Lintas Selatan atau JLS, dimana Krisna dan Ateng sedang mendampingi temannya yang sedang melakukan balapan motor atau adu kecepatan motor.</p> <p>Krisna : Kayaknya musuhnya curang nih Bang. Ateng : Iya berangkat dulu sebelum waktunya. Krisna : Ayo aja <i>rev</i> aja.</p>	Faktor Lingkungan
Data 11	<p>Konteks : Percakapan Pupun (Laki – laki, 23 tahun) dan Riski (Laki – laki, 19 tahun). Percakapan tersebut terjadi di Jln. Gajah Mada daerah Jember. Dimana Pupun menanyakan perihal balapan yang akan di laksanakan lusa kepada Riski.</p> <p>Pupun : Ris balapan lusa ini <i>persekot</i> berapa? Riski : Katanya sih 300rb pun. Pupun : Wah kelihatannya seru nih</p>	Faktor Merahasiakan Pembicaraan
Data 12	<p>Konteks : Percakapan antara Pak Eko (Laki – laki, 33 tahun) dan Galang (Laki – laki, 20 tahun). Percakapan tersebut terjadi disalah satu bengkel di Ambulu. Pak Eko sedang bertanya sesuatu kepada galang perihal balapan yang akan diselenggarakan lusa. Contoh percakapan dapat dilihat dibawah ini</p> <p>Pak Eko : Lang sepedae musuhe gae pengapian opo kiro – kiro ? Galang : Koyoke sih <i>Rex</i> Pak. Pak Eko : Wah abot koyoke iki.</p>	Faktor Merahasiakan Pembicaraan
Data 13	<p>Konteks : Percakapan antara Ateng (Laki – laki, 26 tahun) dan Krisna (Laki – laki, 22 tahun). Percakapan tersebut terjadi di alun – alun Jember. Ateng menanyakan kesibukan apa yang dilakukan Krisna sehingga jarang berkumpul dengan teman – teman akhir – akhir ini. Contoh percakapan dapat dilihat dibawah</p>	

	<p>ini</p> <p>Ateng : Kok suwi gak tau kumpul – kumpul neh kris? Krisna : Iyo <i>kang</i> sek garap skripsi iki. Ateng : Oh yowes seng tenanan lek mu garap skripsi. Krisna : Siap <i>kang</i>, <i>matur nuwon</i>.</p>	Faktor Perbedaan Umur
Data 14	<p>Konteks : Percakapan antara Vicky (Laki – laki, 21 tahun) dan Andi (Laki – laki, 20 tahun) terjadi di Alun – alun Jember, Vicky menanyakan kenapa Andi tidak bergegas ke masjid terdekat karena adzan mahgrib telah terdengar. Contoh percakapan dapat dilihat dibawah ini.</p> <p>Vicky : gak ate sholat mahgrib <i>awakmu</i> an? Andi : iyo <i>mas</i> marine ngenteni adzane mari. Vicky : yowes bareng ae</p>	Faktor Perbedaan Umur



Lampiran 3. Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Feri Febrianto

NIM : 1610221041

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambil-alihan, tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jember, 13 Januari 2021
Yang membuat pernyataan,

Feri Febrianto
NIM. 1610221041

Lampiran 4. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Feri Febrianto lahir di Jember pada tanggal 10 Februari 1997. Merupakan anak bungsu dari lima bersaudara dari Bapak Suwarno dan Ibu Nasifah Sejak kecil hingga dewasa ia hidup di desa Pondokrejo, Kecamatan Tempurejoi, Kabupaten Jember. Pendidikan dasar telah ia tempuh di SD Negeri V Pondokrejo yang bertempat tidak jauh dari rumahnya, kurang lebih 1 Km. Sekolah menengah pertama telah ditempuh di SMP Negeri I Tempurejoyang bertempat di desa Glantangan. Sekolah menengah atas telah ditempuh di SMA Bima Ambulu 1. Setelah lulus dari jenjang sekolah menengah atas, ia melanjutkan ke perguruan tinggi, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Jember pada tahun 2016.

Selama menempuh sekolah di tingkat dasar hingga menengah atas ia cukup aktif di dalam organisasi intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Adapun di SMP Negeri 1 Tempurejo mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Bima Ambulu. Serta menempuh kuliah di Universitas Muhammadiyah Jember belajar mengikuti Organisasi HIMABIN Himpunan Mahasiswa Bahasa Indonesia.